JURNAL

HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI *(SELF ESTEEM)* DENGAN KETERAMPILAN INTERPERSONAL SISWA KELAS X SMA NEGERI 3 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh:

NINING DEWI RATIH
NPM. 12.1.01.01.0149

Dibimbing oleh :

1. Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
2. Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd.

BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Nining Dewi Ratih
NPM	: 12.1.01.01.0149
Telepon/HP	: 085790553140
Alamat Surel (Email)	: niningdewi553@gmail.com
Judul Artikel	: Hubungan antara Harga Diri (*Self Esteem*) dengan Keterampilan Interpersonal Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.
Fakultas – Program Studi	: FKIP-Bimbingan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat PerguruanTinggi	: Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,24 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd. NIDN. 0716046202	Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd. NIDN. 0711039102	Nining Dewi Ratih 12.1.01.01.0149

HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI *(SELF ESTEEM)* DENGAN KETERAMPILAN INTERPERSONAL SISWA KELAS X SMA NEGERI 3 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Nining Dewi Ratih
12.1.01.01.0149
FKIP – Bimbingan Konseling
Niningdewi553@gmail.com

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd. dan Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Keterampilan interpersonal adalah kemampuan seseorang di dalam memulai, memelihara, dan mengembangkan hubungan dengan orang lain. Tetapi tidak semua orang terampil untuk menjalin hubungan dengan orang lain. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan peneliti, bahwa siswa memiliki hubungan yang kurang harmonis dengan teman sebayanya. Siswa yang merasa tidak mampu, merasa malu, dan kurang percaya diri mengalami kesulitan dalam menjalin hubungan dengan teman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian korelasional. Teknik pengambilan sampel di dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling* yaitu sejumlah 68 siswa. Data yang diperoleh dalam penelitian melalui instrumen skala psikologi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara *self esteem* dengan keterampilan interpersonal dimana nilai koefisien korelasi r_{xy} hitung > tabel (5%) atau 0,505 > 0,242. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan yang positif antara harga diri *(self esteem)* dengan keterampilan interpersonal siswa kelas X SMA Negeri 3 Kediri tahun pelajaran 2016/2017 dapat diterima kebenarannya, dan dapat disimpulkan bahwa semakin rendah *self esteem* yang dimiliki oleh siswa, maka akan semakin rendah pula keterampilan interpersonal yang dimilikinya.

Kata kunci: harga diri, keterampilan interpersonal

A. LATAR BELAKANG

Interaksi sosial atau menjalin hubungan dengan orang lain merupakan kebutuhan yang penting dan mendasar bagi remaja khususnya siswa SMA. Mengingat sebagian besar waktu mereka dihabiskan bersama orang-orang di luar lingkungan keluarganya, seperti halnya di lingkungan sekolah.

Salah satu tugas perkembangan anak usia SMA menurut Yusuf & Nurihsan (2012) adalah siswa mampu bergaul dengan teman sebaya atau orang lain secara wajar. Siswa yang mempunyai banyak teman akan merasa bahagia. Sebab, siswa yang demikian merupakan siswa yang dapat menerapkan keterampilan interpersonalnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama dengan salah seorang konselor sekolah bahwa di SMA negeri 3 Kediri, terdapat beberapa siswa yang memiliki permasalahan terkait dengan keterampilan interpersonal. Salah satu permasalahan tersebut yaitu adanya siswa yang kurang terampil di dalam menjalin hubungan dengan teman sebaya. Siswa cenderung menutup diri dan pendiam, hal tersebut ditunjukkan dengan perilaku siswa dimana apabila tidak ditanya oleh temannya siswa tersebut tidak mau memulai untuk berbicara terlebih dulu.

Masalah lain yang dialami yaitu siswa merasa tidak memiliki kemampuan yang berarti dibandingkan dengan teman-teman yang lainnya, seperti kemampuan dalam berprestasi. Menurutnya, teman-teman yang lain jauh lebih pandai dari dirinya, padahal yang terjadi belum tentu demikian. Selain itu, siswa merasa bahwa dirinya tidak mampu berpenampilan yang menarik seperti teman lainnya. Anggapan atau rasa ketidakmampuan siswa tersebut yang membuatnya menjadi tidak percaya diri, dan minder (harga diri rendah), pada akhirnya anak tersebut selalu menyendiri dan menarik diri dari pergaulan. Hal tersebut membuat orang lain atau temannya menilai bahwa dia adalah anak yang angkuh, atau sombong, dan menjadikan hubungan siswa dengan teman-temannya pun terganggu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan antara Harga Diri *(Self Esteem)* dengan Keterampilan Interpersonal Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

Coopersmith (dalam Fadhilah, 2014) mendefinisikan harga diri *(self esteem*) sebagai berikut: bahwa *self esteem* merupakan evaluasi yang dibuat oleh individu dan berkembang menjadi kebiasaan kemudian dipertahankan oleh individu dalam memandang dirinya sendiri yang diekspresikan melalui sikap menerima atau menolak serta mengindikasikan besarnya keyakinan individu terhadap kemampuan, keberartian, kesuksesan, dan keberhargaan dirinya sendiri. Menurut Santrock (2007), *self esteem* adalah suatu dimensi evaluatif global mengenai diri; disebut juga sebagai martabat-diri atau citra-diri. Berdasarkan

beberapa pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa *self esteem* adalah penilaian diri yang dilakukan individu terhadap dirinya sendiri sebagai seseorang yang memiliki kemampuan, keberartian, kesuksesan, dan keberhargaan, yang diekspresikan melalui sikap-sikap yang dipegang oleh individu tersebut.

Menurut Jhonson (2009), keterampilan interpersonal adalah sejumlah kemampuan seseorang untuk berinteraksi secara efektif dengan orang lain, yaitu kemampuan untuk memulai, mengembangkan dan memelihara hubungan yang penuh perhatian dan produktif. Sedangkan Lestari (2007) mendefinisikan keterampilan interpersonal sebagai kemampuan untuk mengenali dan merespon secara layak perasaan, sikap, dan perilaku, motivasi serta keinginan orang lain. Dari beberapa pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa keterampilan interpersonal adalah kecakapan yang harus dibawa seseorang dalam memulai, mengembangkan dan memelihara hubungan dengan orang lain secara tatap muka agar dapat melakukan interaksi secara efektif.

Bagaimana siswa berinteraksi dengan lingkungannya dan bagaimana siswa melakukan penyesuaian sosial dan akan dipengaruhi oleh bagaimana siswa tersebut menilai keberhargaan dirinya. Siswa yang menilai dirinya merasa puas atas kemampuan diri dan merasa menerima penghargaan yang positif dari lingkungan, hal ini akan menumbuhkan rasa aman dan rasa bahagia dalam diri siswa sehingga dia mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya.

B. METODE

Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: Variabel bebas adalah *self esteem*. Variabel terikat adalah keterampilan interpersonal.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan angka dan statistika sebagai alat ukur pengolahan data dan dasar pengambilan keputusan (Arikunto, 2014). Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional yakni suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi

variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Fraenkel & Wellen, 2008).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 3 Kediri sejumlah 340 siswa. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Peneliti mengambil subyek dari setiap wilayah secara seimbang atau sebanding dengan banyaknya subyek dalam masing-masing wilayah. Selanjutnya untuk pengambilan subyek yang akan dijadikan sebagai sampel pada masing-masing kelas, yaitu dilakukan secara acak *(random)*. Peneliti memberikan hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan *(chance*) dipilih menjadi sampel (Arikunto, 2014).

Pengambilan sampel random ini peneliti lakukan dengan cara undian, yaitu menggunakan kertas-kertas kecil yang sudah peneliti tuliskan nomor absen pada setiap kertas. Kemudian seluruh kertas digulung dan peneliti mengambil gulungan kertas tersebut sebanyak jumlah sampel, yaitu 68 siswa.

Instrumen di dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi. Skala psikologi adalah seperangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respon terhadap pertanyaan tersebut (Azwar, 2016). Kategori jawaban yang digunakan adalah 4 kategori yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Tidak Pernah (TP).

Untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *alfa cronbach*, bantuan program *SPSS 22 for windows.* Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi product moment Pearson dengan batuan aplikasi *SPSS 22 for windows.*

C. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini, terdapat 46 siswa (67,65%) yang memiliki tingkat *self esteem* dengan kategori rendah, sedangkan yang memiliki tingkat *self esteem* sedang sebanyak 10 siswa (14,70%) dan sebanyak 12 siswa (17,65%) termasuk kedalam kategori tinggi. Dari perhitungan mean atau rata-rata variabel *self esteem* didapatkan nilai 86,22 dan

dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa *self esteem* termasuk ke dalam kategori yang rendah.

Sedangkan pada variabel Y dari 68 siswa, terdapat 42 siswa (61,76%) yang memiliki tingkat keterampilan interpersonal dengan kategori rendah, sedangkan yang memiliki tingkat keterampilan interpersonal sedang sebanyak 10 siswa (14,71%) dan sebanyak 16 siswa (23,53%) termasuk kedalam kategori tinggi. Dari perhitungan mean atau rata-rata variabel Y didapatkan nilai 100,07 dan dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa keterampilan interpersonal termasuk ke dalam kategori yang rendah.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan teknik *korelasi product moment pearson* dengan bantuan *SPSS 22 for windows,* maka dapat dibandingkan antara r hitung dengan r tabel. Adapun hasil dari korelasinya sebagai berikut:

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	,505**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	68	68
Y	Pearson Correlation	,505**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	68	68

Dari hasil korelasi kedua variabel tersebut diperoleh nilai r tabel pada taraf signifikan 5% yaitu adalah 0,242, dan nilai r hitung 0,505. Dengan demikian, r hitung > r tabel. Sehingga hipotesis yang berbunyi ada hubungan antara *self esteem* dengan keterampilan interpersonal siswa kelas X SMA negeri 3 Kediri tahun pelajaran 2016/2017 diterima akan kebenarannya.

Hasil korelasi kedua variabel tersebut menunjukkan ada hubungan linier positif yang searah. Artinya semakin tinggi *self esteem* yang dimiliki oleh siswa, maka akan semakin tinggi pula keterampilan yang dimilikinya. Seabaliknya, semakin rendah *self esteem* yang dimiliki oleh siswa maka akan

semakin rendah pula keterampilan interpersonalnya.

Menurut Coopersmith (dalam Fadhilah 2014), mengemukakan bahwa sikap-sikap positif dan harapan mengenai diri pada orang yang memiliki *self esteem* yang tinggi akan membuat individu memiliki kompetensi sosial atau kemandirian sosial yang lebih baik dan kreatif yang dimilikinya akan membimbingnya untuk lebih tegas dan lebih giat dalam melakukan tindakan sosial. Selanjutnya, Branden (dalam Ghufron & Risnawita 2011) mengemukakan bahwa individu yang memiliki *self esteem* yang tinggi cenderung mampu melawan suatu kekalahan, kegagalan, dan keputusasaan; cenderung lebih berambisi; lebih kreatif dalam pekerjaan, dan memiliki kemampuan daam membina hubungan dengan orang lain.

Berdasarkan pendapat tersebut, terbukti bahwa tingkatan *self esteem* yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi tingkat keterampilan interpersonalnya pula. Semakin tinggi variabel *self esteem* (X) yang dimiliki oleh siswa, maka semakin tinggi pula variabel keterampilan interpersonalnya (Y). Sebaliknya, apabila semakin rendah *self esteem* yang dimiliki siswa, maka akan semakin rendah pula keterampilan interpersonal yang dimilikinya.

D. PENUTUP

Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara *self esteem* dengan keterampilan interpersonal siswa kelas X SMA negeri 3 Kediri tahun pelajaran 2016/2017.

Saran yang dapat diberikan kepada konselor hendaknya memberikan layanan bimbingan individu atau bimbingan kelompok terhadap siswa yang memiliki harga diri *(self esteem)* yang rendah, dan kepada siswa yang kurang terampil di dalam menjalin hubungan dengan orang lain. Sehingga dengan demikian akan tercapai tujuan bimbingan dan konseling di sekolah. Selain itu, sebagai konselor sekolah sebaiknya setelah memberikan layanan bimbingan akan tetap memantau perkembangan anak didiknya.

E. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, S. 2016. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Fadhilah, A. 2014. *Teknik Restukturisasi Kognitif Untuk Meningkatkan Harga Diri (Self Esteem) Peserta Didik.* Skripsi. Dipublikasikan. Universitas Pendidikan Indonesia. (Online), tersedia: http://repository.upi.edu. Diunduh 27 April 2016.

Fraenkel, J.R. & Wellen, N.E. 2008. *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.

Ghufron, M.N. & Risnawita, S. 2011. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Jhonson, D.W. 2009. *Reaching Out: Interpersonal Effectiveness and Self-actialization* Englewood Cliffs NJ: Prentice Hall, Inc.

Lestari, R. 2007. *Diklat Penjenjangan Auditor Mengendali Teknis "Interpersonal Skill*". Dikeluarkan Oleh Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Pengawasan BPKP Dalam Rangka Diklat Sertifikasi JFA Tingkat Penjenjangan Auditor Pengendali Teknis.

Santrock, J.W. 2007. *Remaja.* Jakarta: Erlangga.

Yusuf, S. & Nurihsan, A.J. 2012. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.